

## ABSTRAK

**HEMAS FARAH KHAIRUNNISA (10050011107). CHILDREN WELL-BEING PADA ANAK YANG BEKERJA SEBAGAI BURUH NELAYAN DI DESA KARANGSONG INDRAMAYU.**

Tugas perkembangan anak dalam fase *late childhood* menurut Havighurst dalam Hurlock (1980), terhambat untuk dipenuhi oleh anak usia sekolah di Desa Karangsong, dimana sebagian besar waktu yang dimiliki dihabiskan untuk bekerja sebagai buruh nelayan. Dampaknya beberapa anak tidak fokus untuk sekolah dan beberapa anak menjadi putus sekolah. Terdapat perbedaan penilaian atau evaluasi yang ditunjukkan anak buruh nelayan dalam memandang aspek kehidupannya. Penilaian dan evaluasi anak terhadap kesejahteraan hidupnya disebut *children well-being*. *Children well-being* adalah pemahaman mengenai persepsi, evaluasi dan cita-cita anak mengenai kehidupannya, (UNICEF, 2012). Tujuan penelitian ini adalah memperoleh data empiris mengenai gambaran *children well-being* sebagai kesejahteraan hidup anak buruh nelayan di Desa Karangsong Indramayu. Subjek penelitian ini yaitu 33 anak buruh nelayan di Desa Karangsong Indramayu dengan rentang usia 8-12 tahun. Hasil penelitian menunjukkan di 3 kelompok usia terdapat perbedaan pemaknaan kepuasan pada domain kehidupan. Pada usia 8 tahun domain paling tinggi adalah domain *satisfaction with interpersonal relationship* dan *satisfaction with health*, usia 10 tahun adalah domain *satisfaction with area living in* dan *school satisfaction*, dan usia 12 tahun adalah domain *satisfaction with interpersonal relationship*, *satisfaction with the area living in*, *satisfaction with school*, *satisfaction with health* dan *personal satisfaction*.

**Kata kunci:** *Children well-being*, Pekerja Anak (Buruh Anak), *Late childhood*